

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian diolah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.⁶⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survei. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Karakteristik dari metode survey yaitu informasi dikumpulkan dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. Dan informasi diperoleh melalui sampel dengan mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁶

⁶⁵ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *“Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5.

⁶⁶ *Ibid.*,hal.6.

Penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh iklan/informasi, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di Bank Syariah.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini nantinya digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁶⁷

Di dalam penelitian asosiatif memiliki tiga hubungan klasual. Hubungan klasuai ini merupakan hubungan yang memiliki sifat sebab akibat. Sehingga di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variable yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Pada jenis penelitian asosiatif ini, peneliti bertujuan untuk melihat atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan yaitu pertama, pengaruh iklan/informasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Syariah, kedua, pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat

⁶⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 13.

mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Syariah, ketiga pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuadia ditarik kesimpulannya.⁶⁸

Populasi bukan hanya orang akan tetapi obyek dan benda alam lainnya juga termasuk populasi. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki.

Populasi menurut penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung, jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini. Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas, jumlah objeknya pasti atau terbatas, tetapi dalam kasus populasi tak terbatas jumlah objeknya tanpa batas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung sebanyak 1.139 orang.

⁶⁸ Sugiyoyo, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 72.

2. Teknik sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan kata lain memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.⁶⁹ Dalam penelitian ini semua mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian tanpa melihat siapa dan bagaimana mahasiswa (calon nasabah) tersebut.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*.

Karena jumlah responden sudah diketahui:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 73.

e : batas kesalahan yang dipilih atau margin of error dalam pemilihan sampel mulai dari (1%, 5%, dan 10%)⁷⁰

Dalam penelitian ini populasi (N) sebanyak 1.004 orang, sedangkan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%, maka besarnya jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1139}{1 + 1139 \cdot (10\%)^2} \\
 &= \frac{1139}{1 + 1139 \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{1139}{1 + 1139 \cdot (0,01)} \\
 &= \frac{1139}{12,39} \\
 &= 91,928 \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian di jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung adalah sebanyak 92 mahasiswa.

3. Sampel

Menurut Soekidji, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁷¹ Sampel merupakan bagian dari populasi diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel ini timbul karena penelitian bermaksud

⁷⁰Fajri Ismail, “*Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hal. 47.

⁷¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal. 95.

mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi yang ada. Serta sampel juga timbul karena peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitiannya.

Jadi sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷²di dalam penelitian ini jumlah populasi dapat dikatakan banyak, jadi peneliti melakukan uji ambil sampel dari seluruh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung yang berjumlah 92 mahasiswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Data primer

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 73.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.⁷³

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder bersumber pada perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.⁷⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dengan survey memberikan kuesioner atau pertanyaan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung.

2. Variabel penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja

⁷³ Asep Hermawan, *“Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif”*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

⁷⁴ Ibid., hal. 168.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵

Peneliti mengidentifikasi ada dua variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel penyebab.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Iklan/Informasi” yang diberi symbol X_1 , “Kualitas Pelayanan” dengan simbol X_2 dan “Religiusitas” dengan simbol X_3 .

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibatnya.⁷⁶

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah” yang diberi simbol Y.

⁷⁵ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 52.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Kinneer, skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya misalnya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik.⁷⁷

Sedangkan interval skala likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut:⁷⁸

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral/Ragu-ragu	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, setting dan berbagai sumber. Bila dilihat dari settingnya, data-data dapat dikumpulkan dalam setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode *experiment*, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi

⁷⁷ Husein Umar, “*Metode Riset Bisnis*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 98.

⁷⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian*,.....hal. 87.

cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁷⁹

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) maupun online (google form).⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data dari mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung. Di dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebanyak 92 mahasiswa. Pertanyaan itu dalam bentuk tulisan dan responden diminta untuk menjawabnya.

b. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya berbentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan

⁷⁹ *Ibid.* hal. 129.

⁸⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen , Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 29.

observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut.⁸¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di perguruan tinggi dengan menyebar kuesioner dan juga melihat apakah realita yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang telah penulis dapatkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁸²

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil observasi atas penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung secara online.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian

⁸¹ *Ibid.*, hal. 28.

⁸² *Ibid.*, hal. 28.

selanjutnya.⁸³ Instrument pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Skala
Iklan/Informasi (X1) (Teori Lavidge, 1961)	Awareness (mengetahui atau menyadari)	Saya pernah melihat dan membaca setiap bagian dari iklan di bank syariah yang ditayangkan	Likert
	Interest (perhatian/minat)	Pesan yang disampaikan dalam iklan bank syariah mudah dipahami sehingga menumbuhkan minat	Likert
	Evaluation (penilaian)	Iklan pada bank syariah sangat menarik, jelas dan menerangkan semua	Likert

⁸³ Dhian Tyas Untari, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*”, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hal. 40.

		fasilitas dan produk yang ada di bank syariah	
		Iklan pada Bank Syariah mengandung kejujuran informasi tentang produk dan layanan	Likert
	Trial (percobaan)	Setelah mengetahui layanan dan fasilitas di Bank Syariah melalui iklan saya berniat untuk segera mencobanya	Likert
	Adoption (pengadopsian)	Adanya iklan memperkuat minat saya untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk atau layanan di Bank Syariah	Likert
Kualitas Pelayanan (X2) (Teori Otman & Owen, 2001)	C (compliance atau kepatuhan)	karyawan Bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya	Likert

		sesuai dengan prinsip dan hukum islam	
	A (assurance atau jaminan)	Karyawan Bank Syariah bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Likert
	R (reliability atau realibilitas)	Karyawan Bank Syariah memberikan solusi atas keluhan yang diajukan nasabahnya	Likert
	T (tangible atau keberwujudan)	Lokasi kantor Bank Syariah yang strategis dan mudah dijangkau	Likert
	E (empaty atau empati)	Karyawan Bank Syariah berupaya dan berusaha memahami kebutuhan nasabah dengan baik	Likert
	R (Responsive atau ketanggapan)	Karyawan Bank Syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam melayani kebutuhan	Likert

		nasabah	
Religiusitas (X2) (Teori Ancok, 1994)	Dimensi keyakinan	Saya mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum	Likert
		Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan	Likert
	Dimensi praktik agama	Saya mengerjakan sholat lima waktu dimanapun saya berada	Likert
	Dimensi penghayatan	Allah akan mengabulkan doa saya, jika saya bersungguh-sungguh	Likert
	Dimensi pengetahuan agama	Saya mengetahui bahwa aktifitas yang dijalankan Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah	Likert
	Dimensi pengalaman atau	Saya mengetahui bahwa transaksi dan	Likert

	konsekuensi	menabung yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang dalam agama islam	
Minat (Y) (eori Woodwort, 1999)	Cognition (kognisi)	Saya mengikuti perkembangan di Bank Syariah baik produk maupun layanannya	Likert
	Affection (afeksi)	Saya tertarik menggunakan layanan di Bank Syariah karena prosedur yang diberikan mudah dan membantu nasabah saat bertransaksi	Likert
		Saya senang dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah	Likert
		saya akan memanfaatkan	Likert

		produk dan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil	
	Conation (konasi)	Saya memutuskan untuk menggunakan layanan di Bank Syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba	Likert
	Action	Setelah banyak pengetahuan yang saya ketahui mengenai sistem operasional di Bank Syariah, saya ingin terdaftar sebagai nasabah pengguna layanan di Bank Syariah	Likert

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk

menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, begitu pula sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah.⁸⁴

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data harus mampu mengukur apa yang ingin diukurinya. Untuk mengukur validitas data, penelitian akan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi dengan syarat minimum suatu item dianggap valid jika $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis table korelasi untuk degree of freedom (df) = n-k, dengan taraf signifikan 5%, yaitu jika nilai r yang diperoleh $\geq 0,30$. Jadi, jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritis tabel korelasi, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

⁸⁴ Andra Tersiana, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta, 2018), hal. 96

Reliabilitas merupakan suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya.⁸⁵ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpa karena teknik ini digunakan pada instrument bentuk skala 1-5.

Jika skala itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan teng yang sama, maka kategori koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik meliputi Multikolinieritas dan Heterokedastisitas, Model regresi linier berganda dapat disebut dengan model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heterokedastisitas.

a. Uji normalitas

⁸⁵ Agustina Marzuki, Crystha Armereo dkk., "*Praktikum Statistik*", (Malang: Ahli Media, 2020), hal. 66

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, "*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*", (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97-98

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁸⁷ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Menurut Hair, jika variance inflation factor (VIF) bernilai <10 maka terbebas dari multikolinieritas.⁸⁸

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan

⁸⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *“Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”*, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017), hal. 83.

⁸⁸ Agus Purwoto, *“Panduan Laboratorium Statistik Inferensial”*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 97.

memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya).⁸⁹

Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik plots antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya ZRESID (sumbu Y). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.⁹¹

Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

⁸⁹ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, "*Statistika Inferensial*", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hal. 113.

⁹⁰ Muhammad Nisfiannoor, "Pendekatan Statistika Modern untuk ilmu sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92.

⁹¹ V. Wiratna Sujarweni, "*Statistik untuk Bisnis Ekonomi*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 116.

Y	= Variabel terikat (minat menjadi nasabah di bank syariah)
a, b1,b2,b3	= Bilangan konstanta
X1	= Variabel bebas 1 (Iklan/informasi)
X2	= Variabel bebas 2 (Kualitas pelayanan)
X3	= Variabel bebas 3 (Religiusitas)

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau keputusan menolak hipotesis tersebut. Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang diteliti. Kebenarannya harus dibuktikan dengan melalui data-data yang terkumpul. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen maka perlu menguji dengan uji anova atau F-test.

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen. Cara melakukan uji t adalah:⁹²

- 1) Bila jumlah DOF (degree of freedom) adalah 20 atau lebih derajat kepercayaan 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata

⁹² Caroline, "Metode Kuantitatif", (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal. 44.

lain menerima hasil H_A (hipotesis alternatif), yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan $>$ nilai t tabel, kita menerima H_A yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Cara melakukan uji F:⁹³

- 1) Bila nilai F $>$ maka H_0 yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima H_A , yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serempak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bilai nilai F perhitungan $>$ nilai F tabel, maka H_0 titolak dan menerima H_A .

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

⁹³ *Ibid.*, hlm. 44.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu artinya variabel independen memberikan hamper semua informadi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹⁴

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 45.